



PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS DI ERA DIGITAL

USE OF SOCIAL MEDIA TO IMPROVE LEARNING AL-QUR'AN AND HADITH IN THE DIGITAL ERA

Sholichul Hadi

MTs Negeri 1 Pandeglang
Email: sholichulhadi6@gmail.com

Article history :

Abstract

Received : 06-02-2025
Revised : 07-02-2025
Accepted : 09-02-2025
Published: 12-02-2025

The utilization of social media in learning Al-Qur'an and Hadith in the digital era has become an innovative solution to enhance understanding and accessibility to Islamic knowledge. Platforms such as YouTube, Instagram, WhatsApp, and Telegram enable teachers and students to interact more flexibly and share learning materials effectively. This study aims to analyze the benefits, challenges, and optimal strategies for utilizing social media as a learning tool for Al-Qur'an and Hadith. The research employs a literature review and descriptive analysis of relevant studies. The findings indicate that social media can boost learning motivation, expand the reach of Islamic education, and support interactive learning. However, challenges such as information validity, digital distractions, and lack of supervision must be addressed with appropriate strategies. Therefore, the active role of teachers, parents, and educational institutions is essential in optimizing the use of social media while maintaining alignment with Islamic values and educational objectives

Keywords: *Social Media, Al-Qur'an Learning, Digital Era*

Abstrak

Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di era digital menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan pemahaman dan aksesibilitas terhadap ilmu keislaman. Media sosial seperti YouTube, Instagram, WhatsApp, dan Telegram memungkinkan guru dan peserta didik untuk berinteraksi lebih fleksibel serta berbagi materi pembelajaran secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat, tantangan, serta strategi optimal dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat bantu pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur dan analisis deskriptif terhadap berbagai studi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial dapat meningkatkan motivasi belajar, memperluas jangkauan pendidikan Islam, serta mendukung pembelajaran interaktif. Namun, tantangan seperti validitas informasi, distraksi digital, dan kurangnya pengawasan harus diatasi dengan strategi yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif guru, orang tua, dan lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial agar tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tujuan pendidikan.

Kata Kunci: *Media Sosial, Pembelajaran Al-Qur'an, Era Digital*

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu inovasi terbesar yang muncul dari kemajuan teknologi adalah keberadaan media sosial, yang kini telah menjadi platform yang digunakan oleh berbagai kalangan, baik untuk tujuan sosial,



ekonomi, maupun pendidikan. Media sosial, seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube, tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk berbagi informasi dan pembelajaran secara interaktif.

Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran agama, khususnya dalam studi Al-Qur'an dan Hadits, membuka peluang baru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan penyebaran ilmu. Dalam konteks ini, media sosial memungkinkan para pendidik dan pembelajar untuk saling berbagi pengetahuan, berdiskusi, dan mengakses materi pembelajaran secara lebih fleksibel dan interaktif. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman ajaran Islam, kini dapat diperkuat dengan menggunakan media sosial sebagai alat bantu yang lebih menarik dan dinamis.

Namun, meskipun media sosial menawarkan berbagai kemudahan dan keuntungan, masih terdapat tantangan dalam pemanfaatannya untuk pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Beberapa tantangan tersebut antara lain adalah kualitas konten yang tidak selalu terjaga, potensi penyalahgunaan informasi, serta perbedaan tingkat pemahaman dan keterampilan teknologi di kalangan pengguna.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di era digital, dengan fokus pada potensi, manfaat, serta tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan media sosial sebagai alat bantu pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik, orang tua, dan masyarakat dalam memanfaatkan media sosial secara positif dan efektif untuk meningkatkan pemahaman serta pengamalan ajaran Islam.

Dengan demikian, jurnal ini akan membahas bagaimana media sosial dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman belajar Al-Qur'an dan Hadits, serta bagaimana cara memitigasi tantangan yang ada dalam proses pemanfaatannya. Penulis akan membahas bagaimana media sosial digunakan untuk mengajar Al-Quran Hadits di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan metode **deskriptif**. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di era digital secara mendalam. Penelitian ini berfokus pada efektivitas media sosial dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits serta bagaimana interaksi digital dapat memengaruhi pemahaman siswa. Penelitian ini tidak mencakup aspek **teknis pengembangan aplikasi** atau **analisis algoritma media sosial** secara mendalam. Dengan metode ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, serta tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan siswa dalam era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan media sosial untuk pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di era digital merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas dan jangkauan pendidikan agama Islam. Dalam pembahasan ini, akan dibahas beberapa aspek terkait dengan potensi, manfaat, dan tantangan yang muncul dalam penggunaan media sosial untuk pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.



1. Potensi Media Sosial dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits

Media sosial memberikan berbagai potensi untuk mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, di antaranya:

- a. **Aksesibilitas Informasi yang Luas:** Salah satu kelebihan utama media sosial adalah kemampuannya untuk menyebarkan informasi secara cepat dan luas. Dengan menggunakan platform seperti YouTube, Instagram, dan Facebook, materi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat diakses oleh siapa saja di seluruh dunia. Hal ini memungkinkan pembelajaran agama yang lebih inklusif dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.
- b. **Interaktivitas dan Kolaborasi:** Media sosial memberikan ruang bagi pembelajar untuk berdiskusi, bertanya jawab, dan berbagi pengetahuan. Platform seperti forum online atau grup diskusi memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai Al-Qur'an dan Hadits. Interaksi ini mendorong pembelajar untuk lebih aktif dalam proses belajar dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.
- c. **Beragam Format Pembelajaran:** Media sosial menyediakan berbagai format pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajar, mulai dari video pembelajaran, infografis, hingga teks. Konten seperti tafsir Al-Qur'an, penjelasan hadis, dan pelajaran fiqh dapat disajikan dalam berbagai bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan, terutama generasi muda.

2. Manfaat Media Sosial dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits

Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits memiliki berbagai manfaat yang signifikan, antara lain:

- a. **Meningkatkan Minat Belajar:** Media sosial mampu menarik minat pembelajar muda untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadits dengan cara yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan mereka. Platform seperti YouTube dan TikTok memberikan cara baru dalam menyampaikan pesan-pesan agama secara kreatif, seperti melalui video pendek yang informatif dan mudah dicerna.
- b. **Penyebaran Ilmu yang Lebih Cepat:** Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang sebelumnya terbatas pada ruang kelas atau kajian di masjid, kini dapat dijangkau oleh lebih banyak orang melalui media sosial. Dengan penyebaran informasi yang lebih cepat, ilmu agama Islam dapat diperkenalkan ke khalayak yang lebih luas, baik di dalam maupun luar negeri.
- c. **Mendorong Pembelajaran Mandiri:** Media sosial memberikan kesempatan bagi individu untuk belajar secara mandiri dengan materi yang tersedia secara online. Hal ini memungkinkan siapa saja untuk mengakses pelajaran tentang Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri.

3. Tantangan dalam Pemanfaatan Media Sosial untuk Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits

Meski memiliki banyak manfaat, pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits juga menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi:

- a. **Kualitas Konten yang Tidak Terstandarisasi:** Salah satu tantangan terbesar adalah tidak terjaminnya kualitas dan keakuratan konten yang beredar di media sosial. Banyaknya konten



yang tidak terverifikasi dapat menyesatkan pembelajar, terutama bagi mereka yang kurang memiliki pengetahuan agama yang mendalam. Oleh karena itu, dibutuhkan pengawasan dari pihak yang berkompeten untuk memastikan bahwa materi yang disebarluaskan sesuai dengan ajaran Islam yang benar.

- b. **Penyalahgunaan Platform:** Media sosial sering kali disalahgunakan untuk menyebarkan pandangan ekstrem atau interpretasi yang salah mengenai Al-Qur'an dan Hadits. Beberapa individu atau kelompok mungkin menggunakan platform ini untuk mempropagandakan ideologi mereka yang tidak sesuai dengan prinsip Islam yang moderat. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan di kalangan pembelajar dan mempengaruhi pemahaman agama mereka.
- c. **Perbedaan Akses dan Keterampilan Teknologi:** Tidak semua pembelajar memiliki akses yang sama terhadap teknologi atau kemampuan untuk memanfaatkan media sosial secara efektif. Oleh karena itu, ada kesenjangan dalam pemanfaatan media sosial untuk pembelajaran, terutama di daerah yang kurang berkembang atau bagi individu yang tidak terampil menggunakan teknologi digital.

4. Strategi untuk Meningkatkan Efektivitas Pemanfaatan Media Sosial

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa strategi dapat diterapkan agar pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits menjadi lebih efektif:

- a. **Penyusunan Kurikulum Digital:** Dibutuhkan penyusunan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang terstandarisasi dan berbasis digital. Kurikulum ini harus memperhatikan prinsip-prinsip ajaran Islam yang sah dan memastikan bahwa materi yang diajarkan di media sosial sudah terverifikasi kebenarannya.
- b. **Pelatihan Literasi Digital:** Pembelajaran literasi digital sangat penting agar para pembelajar dapat memanfaatkan media sosial secara bijak dan efektif. Pelatihan ini dapat mencakup keterampilan dasar dalam mencari informasi yang akurat, mengenali konten yang terpercaya, serta menghindari penyalahgunaan media sosial.
- c. **Pengawasan dari Pihak Berwenang:** Pihak berwenang seperti lembaga pendidikan agama dan ulama dapat berperan aktif dalam mengawasi dan memberikan panduan tentang konten yang beredar di media sosial. Hal ini akan membantu mencegah penyebaran informasi yang salah atau merugikan.

Pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di era digital memiliki potensi yang besar untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam. Dengan berbagai keuntungan seperti akses yang luas, interaktivitas, dan kemudahan dalam menyebarkan informasi, media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk mengedukasi masyarakat. Namun, tantangan terkait kualitas konten dan penyalahgunaan platform harus dihadapi dengan bijaksana. Oleh karena itu, pengawasan yang ketat dan penerapan strategi yang tepat sangat diperlukan agar pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi umat Islam.



KESIMPULAN

Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di era digital memberikan dampak positif bagi peserta didik dan pengajar. Media sosial memungkinkan akses yang lebih luas terhadap materi pembelajaran, memfasilitasi interaksi yang lebih fleksibel, serta memberikan kemudahan dalam berbagi ilmu keislaman. Dengan penggunaan yang tepat, media sosial dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan Hadits. Namun, tantangan seperti penyebaran informasi yang kurang valid serta potensi gangguan dari konten yang tidak relevan perlu diantisipasi agar tujuan pembelajaran tetap terjaga.

Saran:

1. **Pemanfaatan Platform yang Tepat** – Guru dan lembaga pendidikan harus memilih platform media sosial yang sesuai untuk menyampaikan materi pembelajaran, seperti YouTube, Instagram, atau WhatsApp, agar lebih efektif dalam menjangkau peserta didik.
2. **Konten yang Berkualitas** – Materi pembelajaran harus dibuat menarik, interaktif, dan sesuai dengan kaidah keislaman agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
3. **Penyaringan Informasi** – Pengguna media sosial, terutama peserta didik, perlu diberikan pemahaman tentang cara memilah informasi yang valid dan terpercaya terkait Al-Qur'an dan Hadits.
4. **Pendampingan dan Pengawasan** – Guru dan orang tua perlu mengawasi serta membimbing penggunaan media sosial agar tetap terarah pada tujuan pendidikan yang positif.
5. **Pemanfaatan Teknologi secara Optimal** – Pengembangan aplikasi atau grup diskusi berbasis media sosial dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan interaksi antara guru serta peserta didik.

Dengan strategi yang tepat, media sosial dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits secara lebih modern dan efisien di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., & Basri, H. (2020). *Media Sosial sebagai Sarana Dakwah di Era Digital*. Jakarta: Pustaka Islam.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, O. U. (2017). *Komunikasi dan Media Sosial dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayatullah, A. (2021). "Peran Media Sosial dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Masa Pandemi". *Jurnal Pendidikan Islam*, **8**(2), 45-58. <https://doi.org/xxxx>
- Ismail, M. (2022). "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Hadits". *Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan*, **10**(1), 100-115.
- Rahman, F., & Syarif, R. (2020). *E-Learning dalam Pendidikan Islam: Inovasi dan Tantangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- Wahid, A., & Nurdin, A. (2021). "Transformasi Digital dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran Al-Qur'an". *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, **9**(1), 75-89.
- Yusuf, M. (2020). *Teknologi Digital dan Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0*. Malang: UIN Press.
- Zaini, A. (2021). "Pemanfaatan Instagram sebagai Media Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Sekolah Menengah". *Jurnal Pendidikan Islam Digital*, **11**(2), 132-145.